

MANUSKRIP

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG
ANEMIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PACAR KELING
SURABAYA**



OLEH :

MAULIDA FITRI ARIFINANDA
NIM. P27820116037

PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN SOETOMO
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
SURABAYA
2019

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG ANEMIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PACAR KELING SURABAYA

Maulida Fitri Arifinanda

Mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan Soetomo Poltekkes Kemenkes Surabaya

ABSTRAK

Anemia kehamilan terjadi karena meningkatnya volume plasma pada ibu sehingga hemoglobin dan hematokrit lebih rendah daripada keadaan tidak hamil. Anemia sangat berbahaya bagi ibu maupun janin, salah satunya adalah besar risiko terjadinya perdarahan setelah persalinan dan lahirnya berat badan bayi yang rendah serta kelahiran prematur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang anemia di wilayah kerja puskesmas pacar keling Surabaya.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditetapkan dari besar sampel sejumlah 44. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada ibu hamil yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Pacar Keling Surabaya dan masuk kriteria.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (56,8%) ibu hamil memiliki pengetahuan baik tentang anemia dan sebagian kecil (11,4%) berpengetahuan kurang serta sebagian besar (52,3%) ibu hamil bersikap positif terhadap anemia dan hampir setengahnya (47,7%) memiliki sikap negatif.

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi ibu hamil untuk lebih meningkatkan pengetahuannya tentang anemia dan memperhatikan kondisi kesehatannya dengan cara memeriksakan kehamilannya secara teratur serta pengonsumsi tablet zat besi dan asupan nutrisi yang sesuai. Selain itu, peran keluarga juga sangat penting dalam memberikan dukungan semasa proses kehamilan ibu. Diharapkan tempat penelitian lebih meningkatkan pengadaan penyuluhan bagi ibu hamil dan petugas kesehatan tidak lupa untuk memotivasi serta mengontrol kesehatan ibu.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Ibu Hamil, Anemia.

Knowledge and Attitude of Pregnant Women about Anemia on Pacar Keling Surabaya Health Center's Working Areas

ABSTRACT

Anemia on pregnancy occurs due to increased mother's plasma volume so that hemoglobin and hematocrit are lower than the unpregnant state. Anemia is very dangerous for mothers and fetuses, one of which is the risk of bleeding after childbirth, birth of low infant weight, and premature birth. The purpose of this study is to know the knowledge and attitudes of pregnant womens about anemia on pacar keling Surabaya health center's working areas.

This research included a descriptive study and using a cross sectional approach. The study used purposive sampling techniques with predefined criteria of a total sample of 44. This research is conducted by giving questionnaires to pregnant womens who were in the working area of health center of pacar keling Surabaya and included on criteria.

The result showed that most (56.8%) pregnant womens had good knowledge and a small percentage (11.4%) had a lack of knowledge, most (52.3%) pregnant womens behaved positive for anemia and almost half (47.7%) had a negative attitude.

The results of this research are expected to be useful for expectant mothers to further enhance their knowledge of anemia and pay attention of their health conditions by checking pregnancy, consumption of Fe tablets, and nutritional intake appropriate. In addition, family roles are also very important in providing support during the pregnancy process. It is hoped that research place further improve the procurement of counseling for pregnant women and always motivate and control the health condition of them.

Key Words: Knowledge, Attitude, Pregnant Women, Anemia.

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu anugerah yang menyenangkan bagi setiap perempuan. Kehamilan merupakan fenomena normal yang terjadi karena adanya pertemuan sel sperma dengan sel telur di tuba fallopi yang kemudian bernidasi di lapisan endometrium yang akan berkembang menjadi janin. Proses kehamilan yang dialami setiap perempuan akan menimbulkan perubahan anatomi, fisiologi, dan psikologis pada dirinya. Salah satu yang paling sering terjadi adalah perubahan fisiologi sel darah ibu. Hal ini berkaitan dengan peningkatan volume plasma pada ibu hamil sehingga terjadi hemodilusi yang mengakibatkan hemoglobin dan hematokrit lebih rendah daripada keadaan tidak hamil sehingga terjadi anemia dalam kehamilan. (Sulistiyawati, 2012)

Data Kemenkes RI 2017 menyebutkan bahwa angka

kehamilan pada wanita usia subur sebanyak 5.324.562 jiwa (Profil Kesehatan Indonesia, 2017). Data riskesdas 2018 didapatkan bahwa anemia yang terjadi pada ibu hamil sebanyak 48,9 %, hal tersebut menggambarkan bahwa anemia pada ibu hamil di Indonesia pada tahun 2018 mengalami peningkatan dibanding pada tahun 2013 sebanyak 37,1% (Riskesdas, 2018). Berdasarkan hasil pengambilan data awal oleh peneliti, data Puskesmas Pacar Keling Surabaya menggambarkan bahwa angka anemia kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Pacar Keling mengalami peningkatan yaitu 20% dari 551 ibu yang memeriksakan kehamilannya pada tahun 2017 dan sejumlah 25% dari 559 ibu hamil di tahun 2018.

Tingginya anemia yang menimpa ibu hamil disebabkan oleh kandungan zat besi dari makanan yang dikonsumsi tidak mencukupi kebutuhan, meningkatnya kebutuhan tubuh ibu hamil akan zat besi karena zat besi diperlukan untuk kebutuhan janin, kebutuhan ibu sendiri, serta meningkatnya pengeluaran zat besi dari tubuh. Hal ini salah satunya disebabkan oleh kurang sesuainya perilaku kesehatan ibu yang meliputi pengetahuan ibu tentang anemia tersebut dan cara ibu dalam menyikapi pencegahan anemia. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang menstimulasi atau merangsang terhadap terwujudnya sebuah perilaku kesehatan, apabila ibu hamil mengetahui dan memahami akibat anemia dan cara mencegah anemia maka akan mempunyai perilaku kesehatan yang baik dengan harapan dapat terhindar dari berbagai akibat atau risiko dari terjadinya anemia kehamilan (Yuliana, 2013). Selain pengetahuan, faktor lain yang sangat memegang peranan penting dalam kepatuhan adalah sikap ibu hamil. Ibu hamil yang memiliki sikap yang baik akan mengerti bahwa pentingnya memeriksakan kehamilan ke pelayanan kesehatan dan mengonsumsi tablet besi (Subagio, 2013). Anemia kehamilan akan memberikan dampak negatif dalam kehamilan, persalinan, dan nifas terhadap ibu maupun janin yang

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* yang artinya pengambilan data dilakukan sekaligus pada satu saat.

dikandungnya diantaranya akan lahir janin dengan berat badan lahir rendah, partus prematur, abortus, perdarahan setelah persalinan, partus lama, dan syok pada ibu. (Yuliana, 2013)

Anemia dapat dicegah dengan cara mencukupi kebutuhan nutrisi selama kehamilan. Salah satu program pemerintah di Indonesia untuk mencegah anemia kehamilan adalah suplementasi besi yang dibagikan gratis melalui Puskesmas dan Posyandu dengan mendistribusikan tablet besi yang mengandung 60 mg elemental besi minimal 90 hari selama kehamilan (Manuaba, 2012). Penanganan anemia yang lainnya adalah melakukan analisis cermat perubahan perilaku pada sasaran yang lebih dini, yaitu penilaian tiga bentuk operasional perilaku berupa pengetahuan, sikap, dan praktik (PSP) yang ada di masyarakat. (BKKBN, 2008)

Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui bahwa masih tingginya angka anemia pada ibu hamil dan dimungkinkan masih kurangnya pengetahuan serta sikap ibu tentang anemia dan pencegahannya sehingga perlu meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu terhadap anemia. Hal ini membuat penulis tertarik untuk meneliti gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Pacar Keling Surabaya.

populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Pacar Keling Surabaya setiap bulannya pada tahun 2018

yaitu sejumlah 49 ibu. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Pacar Keling Surabaya dengan kriteria:

1. Ibu hamil yang tidak mengalami komplikasi berat.
2. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden.

HASIL

Data umum pada penelitian ini mencakup usia, pekerjaan, pendidikan, usia kehamilan, dan paritas.

1. Usia

Hasil penelitian didapatkan data setengahnya (50%) ibu berusia 26-35 tahun dan sebagian kecil (4,6%) berusia <17 tahun

2. Pekerjaan

Hasil penelitian didapatkan data pekerjaan ibu sebagian besar (70,5%) tidak bekerja dan sebagian kecil (29,5%) ibu bekerja.

3. Pendidikan

Hasil penelitian didapatkan data pendidikan sebagian besar

(63,6%) ibu berpendidikan SMA/SMK dan sebagian kecil (6,8%) berpendidikan masing-masing SD dan SMP/MTs.

4. Usia kehamilan

Data usia kehamilan didapatkan sebagian besar (52,3%) usia kehamilan trimester 2 (13-28 minggu) dan sebagian kecil trimester 1 (0-12 minggu).

5. Paritas

Data jumlah paritas didapatkan sebagian besar (68,2%) multigravida dan sebagian kecil (31,8%) primigravida.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pacar Keling Surabaya bulan Maret-April 2019

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase	
1	Usia (Tahun)	<17	2	4,6%
		18-25	10	22,7%
		26-35	22	50%
		>35	10	22,7%
2	Pendidikan	SD	3	6,8%
		SMP/MTs	3	6,8%
		SMA/SMK	28	63,6%
		PT	10	22,7%
3	Pekerjaan	Bekerja	13	29,5%
		Tidak bekerja	31	70,5%
4	Usia kehamilan	Trimester 1	2	4,5%
		Trimester 2	23	52,3%
		Trimester 3	19	43,2%
5	Paritas	Primigravida	14	31,8%
		Multigravida	30	68,2%
Jumlah		44	100%	

Data khusus berisi tentang pengetahuan dan sikap ibu hamil
Pengetahuan ibu hamil tentang anemia:

Dari hasil penelitian didapatkan sebagian besar (56,8%) ibu hamil memiliki pengetahuan baik tentang anemia dan sebagian kecil

tentang anemia di wilayah kerja puskesmas pacar keling Surabaya.

(11,4%) berpengetahuan kurang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Pacar Keling Surabaya bulan Maret-April 2019

No.	Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	Baik	25	56,8%
2.	Cukup	14	31,8%
3.	Kurang	5	11,4%
	Jumlah	44	100%

Sikap ibu hamil tentang anemia:

Dari hasil penelitian didapatkan sebagian besar (52,3%) ibu hamil bersikap positif tentang anemia dan

hampir setengahnya (47,7%) memiliki sikap negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel 4.3.

Tabel 4.3 Distribusi Sikap Ibu Hamil tentang Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Pacar Keling Surabaya tanggal Maret-April 2019

No.	Sikap	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	Positif	23	52,3%
2.	Negatif	21	47,7%
	Jumlah	44	100%

PEMBAHASAN

Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia

Berdasarkan data pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada tabel 4.2, didapatkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan baik dan sebagian kecil ibu memiliki pengetahuan yang kurang. Dari data tabulasi silang, ibu dengan pengetahuan baik sebagian besar memiliki karakteristik berusia 26-35 tahun, pendidikan perguruan tinggi, bekerja, dan multigravida. Sedangkan ibu dengan usia <17 tahun didapatkan seluruhnya berpengetahuan kurang tentang anemia. Hasil penelitian ini dikaitkan dengan teori Notoadmodjo (2012)

bahwa pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor usia, pendidikan, pekerjaan, dan pengalaman.

Pengetahuan berpengaruh terhadap dampak yang ditimbulkan oleh anemia, ibu dengan anemia pada masa kehamilan akan berisiko tinggi mengalami perdarahan post partum dan terjadinya kelahiran bayi dengan berat badan lahir rendah atau persalinan prematur. Untuk itu, sangat pentingnya ibu untuk mengetahui tentang cara pencegahan anemia kehamilan diantaranya adalah konsumsi tablet zat besi dan vitamin B12, memperbanyak asupan nutrisi yang mengandung zat besi,

dan pemeriksaan kehamilan rutin (Waryana, 2010). Penelitian ini selaras dengan hasil dari penelitian Nursilmi Kafiyanti (2016) pada ibu hamil tentang anemia, dalam penelitian tersebut didapatkan hasil sebagian besar (54%) ibu hamil di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta memiliki pengetahuan baik tentang anemia dan sebagian kecil (10%) berpengetahuan kurang.

Karakteristik ibu yang memiliki pengetahuan baik meliputi ibu usia produktif (26-35 tahun) gemar mencari informasi sebanyak-banyaknya serta berkembangnya pola pikir ibu dalam menerima informasi khususnya tentang kesehatan dirinya. Begitu pula dengan ibu yang berpendidikan perguruan tinggi dengan telah banyaknya ibu menerima informasi semasa proses belajarnya, pengetahuan dapat berkembang dan meluas, hal ini berkaitan juga dengan ibu bekerja telah memiliki banyak informasi dari lingkungan pekerjaannya serta ibu multigravida telah mendapat pengalaman informasi tentang anemia pada gravida sebelumnya, informasi tersebut diterima dari keikutsertaan ibu dalam penyuluhan yang diadakan oleh puskesmas serta hasil pencarian artikel di sosial media.

Hasil penelitian didapatkan sebagian kecil ibu hamil memiliki pengetahuan kurang. Hal tersebut

Sikap Ibu Hamil tentang Anemia

Hasil penelitian didapatkan data bahwa sebagian besar ibu memiliki sikap positif dan hampir setengahnya bersikap negatif. Ibu dengan sikap positif didapatkan dari sebagian besar ibu multigravida, bekerja, berpendidikan perguruan

terjadi karena mayoritas ibu tidak mengetahui gejala yang tampak dan dampak yang akan timbul akibat anemia serta sebagian besar ibu yang kurang mengetahui jenis makanan yang termasuk dalam sumber zat besi, padahal ketiga poin tersebut sangat penting sebagai awalan pencegahan anemia dalam kehamilan. Selain itu, ditinjau dari sisi usia dan pendidikan dapat digambarkan bahwa seseorang yang berusia <17 tahun masih belum siap untuk bermain dengan pola pikir panjang dan mengembangkan daya tangkap untuk menerima informasi serta jenjang pendidikan yang tidak tinggi menjadikan ibu lebih sulit dalam menerima informasi.

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwa anemia kehamilan masih belum sepenuhnya dipahami oleh masyarakat luas. Jika ditinjau dari sisi dampak, anemia kehamilan memiliki dampak yang cukup serius sehingga diharapkan kepada ibu hamil lebih aktif untuk mencari informasi terkait anemia untuk menambah pengetahuan sehingga pencegahan bisa dilakukan sedini mungkin dan dampak bisa diminimalkan. Selain itu, tempat penelitian diharapkan untuk lebih meningkatkan pengadaan penyuluhan tentang kesehatan kehamilan tentang anemia kepada masyarakat khususnya ibu hamil

tinggi serta sebagian besar masing-masing ibu berpendidikan SD dan SMP/MTs bersikap negatif. Selain itu, setelah dilakukan tabulasi silang didapatkan sebagian besar ibu bersikap positif memiliki pengetahuan baik dan hampir

setengahnya ibu yang memiliki sikap negatif memiliki pengetahuan cukup.

Seseorang yang dikategorikan memiliki sikap positif terhadap suatu objek adalah dimana seseorang tersebut memiliki kecenderungan tindakan mendekati, menyayangi, dan mengharapkan objek tersebut. Hal ini dapat dikaitkan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya sikap meliputi pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, media massa, kebudayaan, faktor emosional, dan lembaga pendidikan (Azwar, 2011).

Ibu dengan multigravida mayoritas bersikap positif dikarenakan telah mengetahui informasi anemia kehamilan dari proses kehamilan sebelumnya sehingga memiliki sugesti yang positif terhadap anemia beserta pencegahannya. Pengalaman pribadi ibu digunakan sebagai dasar pembentukan sikap karena ibu merasa bahwa pengalaman tersebut meninggalkan kesan yang bermakna. Sedangkan sikap positif yang dimiliki ibu bekerja berasal dari lingkungan pekerjaannya dengan pola komunikasi serta informasi yang luas sehingga menghasilkan keyakinan dan kepercayaan yang sejalan dengan orang-orang di lingkungan tersebut yang dianggap penting.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan sebagian besar ibu sering lupa mengonsumsi tablet zat besi dan kurang mempercayai pentingnya tablet zat besi untuk kesehatan kehamilan terutama sebagai pencegahan anemia. Hal tersebut dipengaruhi oleh

pengalaman pribadi serta dukungan keluarga dan latar belakang sosial ekonomi yang kurang serta sebagian ibu tidak mengetahui asupan nutrisi yang sesuai untuk kesehatan kehamilannya yaitu nutrisi yang mengandung zat besi. Selain itu, didapatkan beberapa ibu tidak pernah mengikuti penyuluhan yang diadakan oleh puskesmas dikarenakan ibu tertinggal pemberitahuan penyuluhan. Terkait dengan pengetahuan, besar harapan bahwa seseorang yang berpengetahuan baik akan bersikap positif pula terhadap objek tersebut. Namun kenyataannya, tidak seluruh ibu yang bersikap positif memiliki pengetahuan baik dan tidak juga ibu yang memiliki sikap negatif seluruhnya berpengetahuan kurang, hal ini dikarenakan faktor-faktor lain yang menunjang proses terbentuknya sikap tersebut misalnya faktor dukungan keluarga dan lingkungan sekitar, gaya hidup, serta kebiasaan ibu. Selain itu, faktor pengalaman juga berpengaruh terhadap keduanya.

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwa masih banyaknya ibu yang bersikap negatif terhadap anemia. Ibu hamil diharapkan untuk memaksimalkan sugesti positif terhadap kesehatan kehamilannya dan bagi keluarga diharapkan lebih memperhatikan kondisi kesehatan ibu utamanya dalam hal pengonsumsi asupan nutrisi maupun tablet yang mengandung zat besi, serta petugas kesehatan diharapkan untuk terus memberi motivasi dan mengontrol kondisi ibu hamil setiap kegiatan penyuluhan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Pacar Keling Surabaya dapat disimpulkan bahwa:

Saran

1. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan ibu hamil untuk teratur memeriksakan kesehatan kehamilannya dan mengonsumsi tablet zat besi serta asupan nutrisi yang sesuai sehingga pencegahan dapat dilakukan sedini mungkin dan dampak bisa diminimalkan. Diharapkan juga keluarga lebih berperan selama proses kehamilan ibu karena dukungan keluarga memiliki posisi sangat penting untuk kesehatan ibu hamil.

2. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam

1. Pengetahuan ibu hamil tentang anemia sebagian besar baik dan sebagian kecil kurang.
2. Sikap ibu hamil tentang anemia sebagian besar positif dan hampir setengahnya negatif.

memberikan penyuluhan dan penyebaran informasi berupa pamflet, leaflet, dan media yang lain. Serta bagi petugas kesehatan, diharapkan lebih memperhatikan kesehatan kehamilan ibu terutama tentang anemia dengan cara melakukan pendidikan kesehatan.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan bagi peneliti lain untuk melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini sehingga terlahir hasil temuan baru, misalnya mengetahui faktor penyebab terjadinya anemia kehamilan di suatu wilayah.

DAFTAR PUSTAKA

Agus, dkk. 2013. *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika

Astriana, W. 2017. Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Ditinjau dari Paritas dan Usia. *Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan* [e-journal]. Tersedia di: <http://ejournal.stikesaisyah.ac.id/index.php/jika/> [diakses pada tanggal 19 Oktober 2018]

Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta

Azwar, Saifuddin. 2010. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Hidayat, Alimul Aziz. 2009. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika

Kafiyanti, N. 2016. *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia di Puskesmas Jetis Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Tersedia di: <http://digilib.unisayogya.ac.id/20>

[49/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf](#) [diakses 12 Maret 2019]

- Kamariyah, dkk. 2014. *Asuhan Persalinan Normal*. Bandung: Refika Aditama
- Kementerian Kesehatan RI. 2017. *Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. *Hasil Riskesdas 2018*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
- Manoe, M. 2010. *Anemia Dalam Kehamilan*. Makassar : Residen Divisi Fetomaternal Bagian Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Manuaba. 2010. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta:EGC
- Manuaba. 2012. *Buku Ajar Patologi Obstetri untuk Mahasiswa Kebidanan*. Jakarta:EGC
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta:Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka cipta
- Nugroho. 2012. *Patologi Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta:Info Medika
- Nursalam. (2013). *Konsep Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Prawirohardjo, S. 2008. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Proverawati. 2009. *Buku Ajar Gizi untuk Kebidanan*. Yogyakarta:Nuha Medika
- Pudjiastuti, Ratnadewi. 2011. *Buku Ajar kebidanan*. Yogyakarta:Nuha Medika
- Rukiyah, Ai dan Lia. 2010. *Asuhan Kebidanan IV (Patologi Kebidanan)*. Jakarta:Trans Info Media
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&B*. Bandung:Alfabeta
- Sunaryo. 2013. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta:EGC
- Sulistyawati, Ari. 2012. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika
- Waryana. 2010. *Gizi Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Rahima
- Wiwik Handayani, Andi Sulisty Haribowo. 2008. *Buku Ajar Asuhan Keperawatan dengan Gangguan Sistem Hematologi*. Jakarta: Salemba Medika
- Yulianti, D. 2011. *Asuhan Kebidanan I Kehamilan*. Jakarta:Trans Info Media.

